

Pelatihan *English for Business* untuk Peserta Didik di PPA Domby Kid's Hope, Gajah Wong

**Yohanes Angie Kristiawan^{1*}, Tri Septa Nurhantoro², Eka Meysel Enjelin³, Mira Novanda⁴,
Joseph Jonathan⁵**

^{1*,4,5}*Sastra Inggris, Universitas Respati Yogyakarta, angiekristiawan@respati.ac.id*

²*Sastra Inggris, Universitas Respati Yogyakarta, trisepta@respati.ac.id*

³*Sastra Inggris, Universitas Respati Yogyakarta, 20340014@respati.ac.id*

³*Sastra Inggris, Universitas Respati Yogyakarta, 20340003@respati.ac.id*

⁵*Sastra Inggris, Universitas Respati Yogyakarta, 20340007@respati.ac.id*

*penulis korespondensi

ABSTRAK

Tuntutan serta kebutuhan akan Bahasa Inggris di Indonesia saat ini sudah merambah berbagai sektor dan lapisan masyarakat tidak terkecuali pelajar. Kebutuhan akan penerapan Bahasa Inggris bagi pelajar yang nantinya akan terjun ke dunia usaha menjadi suatu keharusan yang perlu dikuasai. Oleh karena itu penguasaan Bahasa Inggris Terapan sangat diperlukan pelajar tingkat menengah dan perguruan tinggi guna mempersiapkan diri dalam menghadapi kebutuhan dunia kerja nantinya. Salah satu Bahasa Inggris terapan yang paling dibutuhkan adalah kemampuan membuat *business letters*. *Business letter* merupakan surat formal yang digunakan untuk komunikasi bisnis dalam dunia kerja. Selain itu, dalam menyusun *Business letter* juga dibutuhkan kemampuan komunikasi tertulis yang baik. Maka, perbendaharaan kosakata yang mumpuni juga diperlukan dalam menyusun *Business letter*. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu peserta didik Domby Kid's Hope dalam membuat *Business letters*. Peserta pada kegiatan pengabdian ini adalah peserta didik dengan rentang usia pendidikan menengah dan perguruan tinggi. Jumlah yang ditargetkan adalah 20 peserta. Pelatihan ini akan dikemas dalam bentuk seminar dengan pembicara dari tim pengabdian. Di akhir pelatihan diharapkan hasil yang diperoleh dalam pengabdian ini adalah peserta didik di Domby Kid's Hope mampu membuat dan menerapkan *Business letter* untuk kepentingan mereka di dunia kerja nantinya.

Kata kunci: *business letter; bahasa Inggris terapan; pembelajaran bahasa*

ABSTRACT

The demand and need for English in Indonesia have now penetrated various sectors and layers of society, including students. The need for application of English for students who will later enter the business world is a must that needs to be mastered. Therefore, mastery of applied English is very necessary for secondary and tertiary level students to prepare themselves to face the needs of the world of work later. One of the most needed applied English is the ability to make *business letters*. A *business letter* is a formal letter used for business communication in the world of work. In addition, composing a *business letter* also requires good written communication skills. Therefore, a good vocabulary is also needed in composing a *business letter*. This activity aims to help Domby Kid's Hope students in making *Business letters*. Participants in this service activity are students in the age range of secondary education and college. The targeted number is 20 participants. This training will be packaged in the form of a seminar with speakers from the service team. At the end of the training, it is hoped that the results obtained in this service will be that students at Domby Kid's Hope will be able to make and apply *Business letters* for their benefit in the world of work later.

Keywords: *business letter; applied English; language learning*

1. PENDAHULUAN

Dalam ranah dunia profesional, kegiatan surat menyurat antar individu maupun unit usaha atau perusahaan sangat lazim dilakukan. Hal ini bertujuan untuk bertukar informasi bisnis yang sekiranya diperlukan guna melancarkan suatu usaha. Meskipun sudah merupakan suatu kebutuhan yang wajib, tidak sedikit pelaku usaha atau karyawan suatu perusahaan tidak mampu membuat *business letter*

dengan baik dan benar. Sejumlah permasalahan muncul ketika akan membuat *business letter* khususnya dalam Bahasa Inggris diantaranya adalah kebingungan akan format, pemilihan kata dan penulisan isi surat yang terlalu bertele-tele. Menurut Veskis (1991), *business letter* haruslah simpel, langsung (*direct*), jelas dan sebisa mungkin meyakinkan pembacanya. Veskis (1991) menambahkan bahwa tujuan penulisan *business letter* adalah memberikan informasi kepada pembaca atau klient dan membujuknya. *business letter* biasa juga dikenal dengan istilah korespondensi niaga.

Domby Kid's Hope adalah sebuah LSM non-profit dengan bentuk Pusat Pengembangan Anak (PPA) yang dicetuskan oleh Yayasan Pelita Bangsa Jogja yang menjalin kerjasama dengan Compassion International. Tujuan didirikannya Domby Kid's Hope adalah memberikan pendidikan bagi anak-anak yang berasal dari keluarga yang kurang mampu secara ekonomi. Secara umum, pelajaran yang didapat anak di Domby Kid's Hope sama dengan yang diterima di sekolah, namun anak-anak juga dibekali pelajaran tambahan dalam mengembangkan bakat dan minat. Sejumlah pelajaran tambahan yang disediakan antara lain matematika, bahasa Inggris, seni musik, renang, tari, futsal, mentoring kepribadian anak, kerajinan, seni gambar, culinary dan lain sebagainya. Selain itu, beberapa bulan sekali diadakan karya wisata atau studi wisata guna menambah pengetahuan dan wawasan anak. Adapun alasan dari dipilihnya Domby Kids Hope sebagai mitra pengabdian adalah karena kebutuhan relawan pengajar dan program pengembangan anak yang mendesak dan perlu. Selain itu sudah terjalinnya kemitraan untuk kegiatan tri darma antara program studi sastra inggris UNRIYO dengan pihak Domby Kids Hope. Kemitraan ini sudah terjalin sejak tahun 2020 dan akan terus berkelanjutan.

Setiap anak yang dibantu di PPA Domby Kid's Hope akan mendapatkan satu sponsor dimana sponsor tersebut akan membantu pembiayaan kebutuhan sekolah serta kesehatan mereka. Sponsorship ini merupakan bentuk kerjasama dengan Compassion International. Sponsor untuk setiap anak yang dibantu berasal dari berbagai negara antara lain Amerika Serikat, Kanada, Korea Selatan, Australia dan lain sebagainya. Domby Kid's Hope memiliki 3 (tiga) cabang di Yogyakarta yaitu Gajah Wong, Terban, dan Godean. Jangkauan Domby Kid's Hope Gajah Wong meliputi wilayah Papringan, Pringgodani, Nologaten dan sekitarnya. Sampai saat ini, ada sekitar 170 anak dari rentang usia 3 sampai 22 tahun yang dibantu oleh PPA Domby Kid's Hope.

Meskipun rata-rata peserta didik di Domby berasal dari keluarga dengan perekonomian menengah dan menengah kebawah, keterbatasan ekonomi seharusnya tidak membuat peserta didik kekurangan dalam belajar bahasa Inggris. Pembelajaran semacam bimbingan dilaksanakan rutin setiap sore, dan mudahnya akses pembelajaran bahasa Inggris di media seperti *Youtube* dan aplikasi-aplikasi lain di *smartphone* yang sangat menarik dan variatif. Namun, karena adanya kurangnya motivasi peserta didik dan kurang terciptanya suasana belajar yang kondusif menyebabkan kemampuan berbahasa Inggris mereka masih sangat kurang. Padahal penguasaan bahasa Inggris merupakan kemampuan yang mutlak dimiliki dewasa ini. Penguasaan bahasa Inggris menjadi mutlak dikarenakan dapat membantu mendapatkan akses informasi dan ilmu pengetahuan, mempermudah berkomunikasi dan berinteraksi, peluang studi lanjut dan bekerja yang lebih besar, serta memiliki pergaulan yang lebih luas dengan orang lain di dunia global. Dengan penguasaan bahasa Inggris sejak dini, akan mempermudah peserta didik di Domby untuk terbiasa dalam menerapkan keterampilan bahasa Inggris aktif dan pasif sehingga mereka dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki.

2. PERMASALAHAN MITRA

Di PPA Domy Kid's Hope, sejumlah anak yang berada di sekolah menengah dan perguruan tinggi atau yang setara mengeluhkan akan kebutuhan penulisan *business letter*. Hal dianggap wajar dikarenakan mayoritas anak-anak di sana bersekolah di sekolah vokasi yang nantinya akan segera terjun ke dunia kerja. Kemampuan membuat CV dan Application Letter menjadi kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh anak-anak tersebut. Selain itu, penulisan *business letter* yang lain juga perlu diajarkan kepada mereka sehingga kemampuannya semakin bertambah. Kebutuhan yang mendesak ini juga disampaikan oleh tim pengelola Domy Kid's hope. Yuanita, selaku koordinator Domy Kid's Hope menyampaikan bahwa anak-anak yang akan segera terjun ke dunia kerja perlu dibekali kompetensi Bahasa Inggris yang memadai dan tepat guna. Berdasarkan hal ini tim pengabdian akhirnya menyusun skema pelatihan *business letter* untuk anak-anak sekolah menengah dan perguruan tinggi Domy Kid's hope.

Selain mendesaknya kebutuhan akan keterampilan menulis *business letter*, hal lain yang juga menjadi perhatian adalah kurangnya perbendaharaan kosakata Bahasa Inggris yang dimiliki oleh anak-anak di sana. Urgensi yang muncul adalah permasalahan kurangnya kosakata yang dikuasai ini juga dialami oleh anak-anak usia remaja ke atas. Tentu saja hal ini menjadi keprihatinan tim koordinator Domy Kid's Hope selaku penyelenggara kegiatan. Ironisnya, bimbingan Bahasa Inggris sudah rutin dilaksanakan setiap seminggu sekali. Namun hasilnya masih jauh dari maksimal. Permasalahan ini juga dipicu oleh rendahnya antusias anak-anak untuk mengikuti bimbingan Bahasa Inggris yang diberikan oleh para tutor di sana. Anak-anak lebih suka bermain sendiri atau mengobrol dengan teman lainnya. Dampaknya adalah rendahnya kemampuan Bahasa Inggris mereka. Maka dari itu, ketika sudah akan masuk dunia kerja, anak-anak tersebut baru merasa membutuhkan Bahasa Inggris.

Penulisan *business letter* sendiri merupakan bagian dari *English for Specific Purposes*. Menurut Hutaeruk (2015) tujuan dari ESP adalah menentukan dengan tepat kebutuhan Bahasa Inggris bagi pembelajar tertentu. Lebih lanjut Hutaeruk memaparkan bahwa ESP terbagi menjadi dua bagian yaitu *English for Academic Purposes* (EAP) dan *English for Occupational Purposes* (EOP). EOP kemudian terbagi lagi menjadi *Business English*, *Professional English*, dan *Vocational English*. Dengan diberikannya pelatihan penulisan *Business letter* ini, diharapkan anak-anak mampu membuat sendiri *business letter* ketika diminta untuk membuat. Selain itu, Pelatihan ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan kepada anak-anak remaja mengenai tuntutan dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan demikian, mereka menjadi lebih siap baik secara kompetensi maupun mental.

3. METODE PELAKSANAAN

Inslay (2016) mengatakan bahwa *business letter* merupakan dokumen formal yang berisi informasi meyakinkan yang ditujukan kepada pihak lain atau klien. Dengan demikian ada sejumlah manfaat yang bisa didapat dengan menguasai kompetensi ini antara lain, mampu secara efektif menulis korespondensi niaga dengan pesan yang tersampaikan dengan jelas. Berikutnya adalah mengurangi dan meminimalisir kesalahpahaman dalam berkirim korespondensi niaga. Patel (2013) menjelaskan bahwa memiliki peranan yang penting untuk meningkatkan dan mengembangkan hubungan bisnis yang berkesinambungan dalam perusahaan, institusi maupun organisasi. Oleh karena itu, pelatihan *business letter* dirasa cukup penting bagi persiapan anak-anak diusia remaja khususnya yang sebentar lagi akan memasuki dunia kerja.

Banyak peserta didik di PPA Domby Kid's Hope kurang mampu menulis korespondensi niaga karena beberapa faktor, yaitu: 1) mereka tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi diawal, sehingga pada saat Bahasa Inggris dibutuhkan seakan sudah terlambat 2) pengajar bahasa Inggris masih merasa pengalaman dan pengetahuan siswa terhadap Bahasa Inggris masih sangat kurang dan ditambah metode yang digunakan yang terlalu monoton, dan 3) media, sumber, fasilitas dan peralatan yang kurang dimanfaatkan secara maksimal untuk aktivitas belajar peserta didik.

Dengan dilaksanakannya pelatihan ini, diharapkan nantinya peserta didik Domby siap dan mampu bersaing di dunia kerja. Selain itu motivasi belajar yang selama ini masih tergolong rendah, dapat ditingkatkan demi kebaikan mereka sendiri. Tim pengabdian juga menyiapkan kegiatan extra yaitu evaluasi follow-up guna memantau perkembangan kompetensi anak-anak pasca pelatihan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini berupa penyampaian materi kepada peserta didik di PPA Domby Kid's Hope berisikan pengenalan penulisan *business letter* yang baik dan benar, pemaparan kebutuhan dunia kerja yang kompetitif serta kegiatan follow-up yang dipantau secara berkala. Penyampaian materi dilakukan dengan media presentasi *PowerPoint*. Menurut Suratman (2007) *MS PowerPoint* adalah aplikasi untuk melakukan presentasi yang dikembangkan oleh *Microsoft* dan menjadi bagian dari *Microsoft Office*. Aplikais ini memberikan variasi presentasi yang menarik sehingga audiens tertarik untuk terus mengikuti jalannya pemaparan materi. Selain dengan menggunakan metode presentasi, peserta pelatihan juga diberikan *handout* yang berisi materi suplemen yang terkait dengan materi pokok.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2022 di Kampus 1 UNRIYO. Materi yang disampaikan antara lain adalah fungsi dan kegunaan *business letter* serta jenis-jenis teks *business letter*. Peserta pelatihan adalah siswa Domby dari rentang usia 16 tahun sampai dengan 22 tahun. Jumlah peserta yang hadir dalam pelatihan adalah sebanyak 33 anak. Peserta yang hadir didominasi dari kalangan siswa SMK/SMA kelas2 dan 3 serta dari kalangan mahasiswa. Selanjutnya peserta pelatihan juga diberi pembekalan mengenai cara pembuatan CV yang dirasa sangat bermanfaat bagi mereka yang hendak terjun ke dunia kerja pasca sekolah.

No.	Nama	Kelas	Tanda Tangan
1	Diana Anggrita Putri	11 SMK	[Signature]
2	Anggra N. A. P.	11 SMK	[Signature]
3	Putri Nur Hafidha	11 SMK	[Signature]
4	Nur Hafidha Putri	11 SMK	[Signature]
5	Melinda	11 SMK	[Signature]
6	Melinda A.	11 SMK	[Signature]
7	Indira D. Y.	11 SMK	[Signature]
8	Indira D. Y.	11 SMK	[Signature]
9	Sharon Andika	11 SMK	[Signature]
10	Sharon Andika	11 SMK	[Signature]
11	Sharon Andika	11 SMK	[Signature]
12	Maria Andika	11 SMK	[Signature]
13	Maria Andika	11 SMK	[Signature]
14	Maria Andika	11 SMK	[Signature]
15	Maria Andika	11 SMK	[Signature]
16	Maria Andika	11 SMK	[Signature]
17	Maria Andika	11 SMK	[Signature]
18	Maria Andika	11 SMK	[Signature]
19	Maria Andika	11 SMK	[Signature]
20	Maria Andika	11 SMK	[Signature]
21	Maria Andika	11 SMK	[Signature]
22	Maria Andika	11 SMK	[Signature]
23	Maria Andika	11 SMK	[Signature]
24	Maria Andika	11 SMK	[Signature]
25	Maria Andika	11 SMK	[Signature]
26	Maria Andika	11 SMK	[Signature]
27	Maria Andika	11 SMK	[Signature]
28	Maria Andika	11 SMK	[Signature]
29	Maria Andika	11 SMK	[Signature]
30	Maria Andika	11 SMK	[Signature]
31	Maria Andika	11 SMK	[Signature]
32	Maria Andika	11 SMK	[Signature]
33	Maria Andika	11 SMK	[Signature]

Gambar 4.1. Daftar hadir peserta

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam 2 sesi. Sesi pertama adalah memberikan penjelasan mengenai *business letter* dan kaidah penulisan CV. Sesi pertama juga diselingi oleh tanya jawab dari peserta pelatihan. Sesi kedua dilaksanakan dengan memberikan penjelasan mengenai percakapan *interview* kerja. Peserta pelatihan juga diminta untuk melakukan simulasi *interview* kerja antar sesama peserta. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran *interview* yang sebenarnya. Sebelum penjelasan dimulai, pemateri dari tim pengabdian menanyakan seberapa penting *business letter*, pembuatan CV dan tata cara *interview* kerja bagi mereka. Sejumlah peserta mengatakan bahwa kebutuhan bahasa Inggris pada dunia kerja menjadi sangat penting. Selain dikarenakan tuntutan dunia kerja saat ini, adanya persaingan diantara pencari kerja dalam hal skill dan kompetensi dalam bahasa Inggris juga menjadi faktor yang sangat menentukan. Oleh karena itu pelatihan ini banyak dihadiri oleh mereka yang membutuhkan kompetensi *business letter*.



Gambar 4.1 Pemaparan materi

Adapun sejumlah pertanyaan yang diberikan oleh peserta meliputi jenis *business Letter* yang sesuai dengan kegunaannya serta jenis pertanyaan pada saat *interview* kerja. Ada juga peserta yang bertanya mengenai sopan santun saat melakukan *interview* kerja. Durasi pelatihan adalah 3 jam mulai pukul 15.00 sampai dengan 18.00. Setelah dilaksanakan pelatihan, sejumlah peserta bertanya mengenai kemungkinan adanya pelatihan lanjutan yang masih ada kaitannya dengan *business letter*. Tim pengabdian juga akan merencanakan jenis pelatihan lain yang berkaitan dengan persiapan anak-anak Dombly dalam menyongsong dunia kerja. Hal ini dirasa perlu dikarenakan banyak dari mereka yang lebih memilih untuk melanjutkan kerja pasca sekolah dan tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini dilatarbelakangi oleh kondisi ekonomi keluarga mereka yang dirasa kurang mampu walaupun ada juga dari mereka yang melanjutkan ke perguruan tinggi.

Setelah dilaksanakan program tersebut, dilakukan evaluasi untuk melihat dampak program terhadap kemampuan bahasa Inggris peserta. Evaluasi dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan terkait dengan pemahaman sebelum dan sesudah program dilaksanakan. Sebelum dilaksanakan program, peserta belum mampu membuat *business letter* lengkap dengan frasa dan komponen-komponen dari surat tersebut. Setelah

dilaksanakan pelatihan program, secara umum peserta mampu membuat surat niaga walaupun masih terdapat keterbatasan pada perbendaharaan *vocabulary*.



Gambar 4.2. Sesi tanya jawab

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan *English for Business* untuk peserta didik di Dombey Kid's Hope diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara luring yang dihadiri oleh peserta didik melebihi target peserta. Hal ini menunjukkan antusiasme peserta terkait dengan pelatihan ini.
- b. Kemampuan Bahasa Inggris peserta didik cukup beragam terutama kaitannya dengan penggunaan Bahasa Inggris untuk dunia kerja. Meski demikian, peserta mampu untuk mengikuti rangkaian pelatihan dengan baik.
- c. Berdasarkan hasil dari pelatihan dan antusiasme peserta, ada baiknya dilaksanakan Kembali program pelatihan lanjutan guna memaksimalkan kebutuhan Bahasa Inggris untuk peserta didik Dombey Kid's Hope.
- d. Penguasaan Bahasa Inggris praktis dirasa lebih tepat guna untuk peserta didik Dombey ketimbang Bahasa Inggris general.

Target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya peningkatan kompetensi menulis *business letter* bagi peserta didik di PPA Dombey Kid's Hope. Dengan demikian secara akademis mereka juga meningkatkan kemampuan dalam memahami mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah. Selain itu, secara praktis peserta didik akan dapat lebih percaya diri dan termotivasi, serta menerapkan keterampilan menulis *business letter* dalam dunia kerja nantinya dan dalam menjalankan kegiatan produktif. Selain itu dengan adanya pelatihan ini, diharapkan motivasi belajar bahasa Inggris dan juga kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi bisnis secara formal.

Hasil dari pelatihan ini berupa seminar pelatihan yang dikerjakan secara kolaboratif oleh peserta didik bersama mahasiswa sebagai anggota pengabdian yang dapat dipublikasikan dalam media sosial (mis. *YouTube*, *Instagram*, dan *Facebook*). Selain itu, hasil kegiatan pengabdian ini dapat menjadi bagian dari materi perkuliahan berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Inggris korespondensi niaga dan pengajaran Bahasa Inggris di Prodi. Laporan akhir dari kegiatan pengabdian ini kemudian akan dipublikasikan dalam wujud artikel/poster yang diseminarkan atau diterbitkan dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Guffey, M. E., & Seefer, C. M. (2010). *Business English*. Cengage Learning.
- (2) Hutauruk, B. S. (2015). *Teaching Module for English for Specific Purposes*. FKIP UHN Pematangsiantar.
- (3) Insley, Robert. (2016). *Communicating in Business*. Kendall Hunt Publishing.
- (4) Santoso, D.R. (2017). *Buku Ajar Business English*. UMSIDA Press.
- (5) Suratman, Dede. (2007). Pemanfaat MS Point Dalam Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Kependidikan* Vol. 5. No. 1:1 – 10.
- (6) Veskis, A.M. (1991). *A Handbook on Business Writing*. Tartu: Tartu University.
- (7) Wulandari, Eka. (2022). Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning. *UPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 1. No. 2. e-ISSN: 2809-7998 p-ISSN: 2809-8005 :26-32.